

SINESTESIA PADA LIRIK LAGU WALI

Anisaul Farida

Program S1 Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember

Anisaulfarida01@gmail.com

Abstrak

Sinestesia sangat menarik untuk dikaji dalam lirik lagu, karena dapat memperluas pengetahuan tentang penggunaan serta keberadaan sinestesia. Sinestesia merupakan perubahan makna yang terjadi akibat pertukaran tanggapan antara dua indra yang berbeda dalam sebuah kalimat. Diantaranya indra penglihatan, pendengaran, perasa, peraba, dan penciuman. Sedangkan lirik lagu adalah ekspresi tentang sesuatu hal yang dilihat, didengar atau yang dialami seseorang dengan memainkan kata serta bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik lagu yang dilakukan oleh seorang pencipta lagu.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah apa saja jenis sinestesia yang terdapat dalam lirik lagu wali dan bagaimanakah makna sinestesia pada lirik lagu wali. Tujuan Penelitian adalah mendeskripsikan jenis sinestesia pada lirik lagu wali dan mendeskripsikan makna sinestesia pada lirik lagu wali.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabulasi data. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh diinterpretasikan dengan membaca data, menemukan data, mengidentifikasi data, megklasifikasi data, menganalisis data, dan menyimpulkan data.

Hasil analisis data menunjukkan dari tiga puluh delapan lirik lagu wali, yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu terdapat sinestesia didalamnya adalah lima lirik lagu wali. Dari lima lirik lagu tersebut ditemukan delapan data yang mengalami perubahan makna sinestesia, yaitu lima data jenis sinestesia indra penglihatan dengan pendengaran, satu data jenis sinestesia

indra perasa dengan penglihatan, dan dua data jenis sinestesia indra perasa dengan pendengaran. Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah perubahan makna sinestesia dari lima lirik lagu wali yang diteliti didominasi oleh perubahan sinestesia jenis indra penglihatan dengan pendengaran.

Kata Kunci: Sinestesia dan lirik lagu.

Abstract

Synesthesia is very interesting to study the lyrics of the song, because it can broaden the knowledge of the use and existence of synesthesia. Synesthesia is a change of meaning resulting from the exchange of feedback between the two different senses in a sentence. Among the senses of sight, hearing, taste, touch, and smell. While the song is an expression of something seen, heard or experienced by a person with word play and language to create attraction and uniqueness of the song performed by a composer.

The problems that arise from the background is any kind of synesthesia contained in the lyrics trustees and how the meaning of synesthesia in the wali song lyrics. Objective is to describe the type of synesthesia in the wali song lyrics and describe the meaning of synesthesia in the wali song lyrics.

This type of research is qualitative descriptive. Data collection technique used documentation techniques. Instruments in the study are researchers as the main instrument, and the instrument in the form of auxiliary data tabulation. The data were analyzed with descriptive analysis method qualitative words interpreted obtained by reading the data, find data, identifying the data, megklasifikasi the data, analyze the data, and infer data.

The results of data analysis showed thirty-eight wali song lyrics, who meet the criteria in this study are contained therein synesthesia is a five wali song lyrics. Of the five lyrics found eight data that changes the meaning of synesthesia, which is the data type of synesthesia five senses of sight with hearing, one data type of synesthesia sense of taste with a vision, and the two

data types with auditory synesthesia taste buds. Based on these results, the conclusion of the study was change the meaning of the synesthesia of five trustees studied song is dominated by changes in the sense of sight with a kind of synesthesia hearing.

Keywords: synesthesia and song lyrics.

1. PENDAHULUAN

Bahasa berkembang terus sesuai dengan perkembangan pemikiran pemakai bahasa. Telah diketahui bahwa pemakaian bahasa diwujudkan di dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Karena pemikiran manusia berkembang, maka pemakaian kata dan kalimat berkembang pula. Perkembangan tersebut dapat berwujud penambahan atau pengurangan. Pengurangan yang dimaksud di sini, bukan saja pengurangan dalam kuantitas kata, tetapi juga yang berhubungan dengan kuantitas kata. Jika orang berbicara tentang kuantitas kata, maka berarti ia telah memasuki wilayah kajian makna.

Perubahan makna yang dimaksud di sini meliputi: pelemahan, pembatasan, penggantian, penggeseran, perluasan, dan juga kekaburan makna. Perubahan makna terjadi pula akibat pertukaran tanggapan indra. Seperti diketahui, indra manusia meliputi indra pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa, dan peraba. Perubahan makna akibat pertukaran alat indra penangkap, biasa disebut dengan istilah sinestesia.

Sinestesia pada lirik lagu dapat dihubungkan dengan pendidikan, Karena sifat yang ambigu dan penuh ekspresi ini menyebabkan bahasa sastra cenderung untuk mempengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca. Dari keterangan diatas dapat diperoleh gambaran bahwa sinestesia pada lirik lagu dapat menggiring keberhasilan dalam kegiatan belajar yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul penelitian "Sinestesia Pada Lirik Lagu", maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan data dan berusaha memberikan gambaran yang

sebenarnya (alamiah), menjelaskan tentang perubahan makna sinestesia yang terdapat dalam lirik lagu Wali.

Dalam penelitian ini data yang dimaksud berupa kata-kata pada lirik lagu Wali yang mengalami perubahan makna sinestesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 lirik lagu dari 6 album Wali. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yaitu peneliti sebagai instrumen utama yang dibantu dengan adanya tabulasi data. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis perubahan makna sinestesia atau perubahan makna yang diakibatkan oleh pertukaran tanggapan indra dalam lirik lagu Wali, telah ditemukan adanya kata yang mengalami pertukaran empat macam indra, meliputi indra penglihatan, perasa, pendengaran, dan peraba. Perasa dengan penglihatan, penglihatan dengan pendengaran, perasa dengan pendengaran, dan peraba dengan pendengaran. Dikatakan mengalami perubahan makna sinestesia yaitu ketika adanya kata atau kalimat dalam lirik lagu Wali yang mengalami pertukaran tanggapan indra. Beberapa perubahan makna sinestesia dalam lirik lagu Wali sebagai berikut.

a) Jangan marah-marah **duduk** yang **manis** ya.

Kalimat tersebut termasuk dalam perubahan makna sinestesia jenis indra perasa dengan penglihatan. Karena kata **manis** sebenarnya yang merasakan adalah indra perasa dengan makna seperti rasa gula. Akan tetapi, pada kalimat tersebut kata **manis** yang merasakan adalah indra penglihatan dengan adanya kata kerja **duduk** yang artinya adalah seseorang sedang duduk. Oleh karena itu kata **manis** dalam kalimat tersebut tidak lagi ditanggapi oleh indra perasa melainkan indra penglihatan, sehingga mengalami perubahan makna yaitu **sopan atau tenang**.

b) Kau ucapkan kata-kata yang **terindah**.

Kalimat tersebut termasuk dalam perubahan makna sinestesia jenis indra penglihatan dengan pendengaran. Karena kata **terindah** sebenarnya yang merasakan adalah indra penglihatan dengan makna sesuatu yang terlihat sangat

menarik. Akan tetapi, pada kalimat tersebut kata **terindah** diterima oleh indra pendengaran dengan adanya kata **ucapan** yang menegaskan bahwa kalimat tersebut di perdengarkan kepada orang lain yang bermakna menuturkan sesuatu. Oleh karena itu, kata **terindah** dalam kalimat tersebut tidak lagi ditanggapi oleh indra penglihatan melainkan indra pendengaran, sehingga mengalami perubahan makna yaitu **bagus atau baik**.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis perubahan makna sinestesia dalam lirik lagu Wali dapat disimpulkan, bahwa makna sinestesia dapat ditemukan juga dalam lirik lagu. Dibuktikan dengan adanya analisis makna sinestesia dalam Lirik lagu Wali ini, telah ditemukan adanya kalimat atau kata yang mengalami pertukaran indra dalam tanggapannya yaitu, indra penglihatan, perasa, pendengaran, dan peraba. Adanya penelitian ini, dapat memberikan pandangan bagi peneliti selanjutnya tentang perubahan makna sinestesia yang dapat ditemukan dalam kata atau kalimat apapun. Penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam tentang perubahan makna sinestesia bagi guru, siswa, dan pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan*, Jakarta : Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Burhan, Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*, Edisi Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Nasional.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta CV.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Press.